



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul	: Bantuan Alsintan Dirasakan Petani
Tanggal	: Senin, 15 November 2021
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 7

Jaksa Kawal Program Kementerian Bantuan Alsintan Dirasakan Petani

SENYAYAN dan jaksa mengapresiasi kinerja Kementerian Pertanian (Kementerian) dalam mengoptimalkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) ke para petani di seluruh Indonesia. Program bantuan alsintan ini yang paling dirasakan para petani.

Anggota Komisi IV DPR Andi Akmal Pasluddin mengatakan, program bantuan alsintan mendekatkan petani dengan pemerintah.

"Bantuan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) khusus alsintan ini sangat bagus dan harus terus dilanjutkan," kata Andi Akmal, kemarin.

Andi menuturkan, selama reses kemarin, dia mendapatkan para petani yang sangat terbantu dengan program kerakyatan ini. Bantuan tersebut bahkan sudah bisa langsung digunakan petani dalam meningkatkan produksi.

"Program Kementerian ini terutama alsintan sudah sampai di daerah dan dinikmati petani di Sulawesi Selatan pada khususnya, dan seluruh Indonesia pada umumnya," katanya.

Andi bilang, alsintan tersebut mampu menghemat biaya produksi, sehingga para petani bisa meningkatkan nilai kesejahteraannya.

Selain itu, program petani milenial yang sedang digalakkan melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) juga tergolong bagus. Hanya saja, pemerataan belum sesuai harapan.

"Komisi IV akan selalu mendukung pemerintah selama program pro rakyat, termasuk program yang mampu menambah daya gedor pembangunan pertanian di masa mendatang," tambah dia.

Direktur Alsintan Kementerian Pertanian (Kementerian) Andi Nur Alamsyah menegas-

kan komitmen Kementerian untuk selalu bersinergi dengan Kejaksaan Agung (Kejaksaan). Hal ini untuk memastikan bantuan alsintan yang diterima petani bermutu dan berkualitas tinggi.

Kementerian terus berupaya memastikan tak ada kendala yang diterima petani saat menerima bantuan. Termasuk, garansi dan kemudahan dalam memperoleh suku cadang alsintan.

"Dulu kendala kami di lapangan itu adalah *sparepart* dan suku cadang. Namun, semuanya terus kami sempurnakan sehingga kini sudah tersedia bengkel *service* dan pencucian di sini," kata Andi saat mendampingi Tim Pengamanan Proyek Strategis Kejaksaan Agung (kejagung) di Desa Dalangan, Tawangsari, Sukoharjo, Jumat (13/11).

Andi memastikan, proses pengadaan alsintan di Kementerian benar-benar bersih, jauh dari unsur KKN. Alsintan yang diintroduksi ke lapangan pun berdasarkan hasil pemantauan, survei, dan permintaan serta kebutuhan petani.

Pihaknya terus melakukan pendampingan dan pengawalan agar alsintan yang dikerahkan bisa dimanfaatkan dan dimaksimalkan petani. "Makanya di Sukoharjo ini sangat minim masalah," tegasnya.

Karena itu, dia mengapresiasi Tim Pengamanan Proyek Strategis Kejakung yang telah membantu dalam hal pengawalan. Sehingga tak ada kendala yang diterima petani saat menerima bantuan. Ini menunjukkan bahwa pemerintah selalu hadir di tengah-tengah petani.

"Bantuan ini walaupun gratis tapi milik negara. Tidak boleh dibiarkan berkarat, harus dirawat dengan baik," pesan Andi kepada para petani penerima bantuan. ■ KAL